

# THE INFLUENCE OF WORKLOAD AND WORKING ENVIRONMENT ON JOB STRESS IN MSME EMPLOYEES IN PALEMBANG

Ivan Kwanto<sup>1</sup>, Devin alexander<sup>2</sup>, Dicky darmawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Mahasiswa Universitas Katholik Musi Charitas

Email Korespondensi: [Ivankwanto90@gmail.com](mailto:Ivankwanto90@gmail.com)

---

## Artikel History:

Artikel masuk: 14/12/2023

Artikel revisi: 15/01/2024

Artikel diterima: 31/01/2024

---

## Keywords:

*workload, work environment, work stress*

---

---

## ABSTRAK

Penulisan yang akan saya buat memiliki tujuan agar dapat melihat adakah keterkaitan pada variabel beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan terhadap stress kerja pegawai pada pegawai UMKM pada wilayah Palembang. Metode penulisan memakai metode purposive sampling yang menggunakan 89 responden sebagai contoh sample serta metode analisa data memakai metode Analisa regresi linear sederhana. Teknik ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang digunakan untuk melihat adakah keterkaitan pada variable beban pekerjaan serta lingkungan kerja terhadap stress pekerjaan di pegawai UMKM kota Palembang. Pada penulisan ini akan menggunakan pengujian hipotesis yaitu dengan menguji T serta hasil yang didapatkan dari penulisan ialah beban pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan kepada stress kerja pegawai UMKM kota Palembang tapi lingkungan pekerjaan tidak mempunyai pengaruh yang positive pada stress kerja pegawai UMKM kota Palembang.

---

## ABSTRACT

*The aim of the writing that I will write is to see wheter there is a relationship between workload variables and the work environment on employee work stress for MSME employees in the Palembang area. In this writing technique, purposive sampling technique was used which used 89 respondents as sample samples and this data analysis technique used a simple linear regression analysis technique. This technique aims to gain an understanding that is used to see wheter there is a relationship between workload and work environment variables on work stress among MSME employees in Palembang. In this writing we will use hypthothesis testing, namely the T test and the results obtained from this writing are that workload has a significant influence on the work stress of MSME employees in Palembang but the work environment does not have a positive influence on the work stress of MSME employees in Palembang*

---



## INTRODUCTION

Dale & Staudohar (1982) dalam Sutanto dan Djohan (2006) menyatakan jika stress kerja merupakan: "Tekanan yang ada pada orang memengaruhi emosi, proses berpikir, serta kesehatan fisiknya. "Beberapa macam tekanan dapat mengakibatkan pegawai memiliki rasa beban ketika kerja serta menimbulkan ketidakstabilan emosi serta gangguan fisik yang melihatkan kalau anda sedang stress. Berdasarkan Taylor (2006) dalam Yana (2015), "Stress adalah pengalaman emosional yang buruk.", yang mengartikan pada saat karyawan merasa stress akan memberikan dampak negatif pada kesehatan mentalnya, contohnya meningkatnya emosi ketika sedang bekerja.

Menurut saya, hal ini terlihat dari contoh penyidikan yang dilakukan di bagian administrasi Kantor Pelayanan Pajak Daerah Sumut. Pendekatan yang dipakai peneliti ialah pendekatan asosiatif serta jumlah pegawai yang dipakai sebanyak 178 orang terdiri dari 45 orang responden serta 123 individu sampel serta hasil penelitian diketahui kalau beban pekerjaan memiliki pengaruh kepada jumlah pegawai. pekerjaan yang dilakukan. Juga mengenai lingkungan kerja. Saya juga menerima hasil penelitian serupa. Berdasarkan hasil tersebut, kami ingin menguji kembali apakah stres dan lingkungan ini dapat berdampak pada stres karyawan yang bekerja di perusahaan kecil dan menengah, dan melakukan survei untuk melihat apakah ada hubungannya. Saya ingin mencari karyawan UMKM karena sebagian besar penelitian yang saya lihat selama ini dilakukan di lokasi milik korporasi atau instansi pemerintah.

Tujuan penulisan ini agar dapat melakukan pengujian dan menjabarkan terkait variabel beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan terhadap stress kerja pegawai UMKM serta penelitian ini diharap untuk yang memiliki UMKM bisa melihat stress kerja pegawai yang bisa dipengaruhi oleh beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan, maka guna memberi rekomendasi bagi yang akan meneliti selanjutnya guna mengenai beban pekerjaan serta lingkungan kerja terhadap stress kerja dan dalam penelitian ini peneliti mempunyai kontradiktif ialah pada penelitian Rini Sarianti (2019) mengemukakan kalau lingkungan pekerjaan tidak ada kaitannya

dengan stress kerja serta penelitian dari Mega Sally (2021) mengemukakan kalau 2 variabel memiliki pengaruh yang signifikan kepada stress kerja, maka peneliti mempunyai alasan guna meneliti pada UMKM serta meneliti mengapa bisa pada penelitian Rini (2019) mengemukakan kalau lingkungan tidak memiliki pengaruh pada stress kerja.

UMKM mempunyai keunggulan dalam perekonomian saat ini karena fleksibilitasnya dalam beradaptasi dengan situasi pasar yang cepat, UMKM jelas telah menunjukkan kemampuannya untuk bertahan dari gempuran penjualan, bahkan mampu menopang perekonomian negara. Negara sedang mengalami resesi ekonomi Sudaryanto (2013)

Contohnya terdapat pada karya Rusda Irawati di PT. Giken Precision mengatakan, "Karyawan dituntut untuk bisa berkonsentrasi dalam pelaksanaan pekerjaannya, terutama dalam mengelola produk yang dihasilkannya," namun jika dibaca lebih jauh. ketika beban kerja diberikan lebih dari secukupnya maka akan mengakibatkan karyawan tidak fokus dalam bekerja Akibatnya, kinerja pegawai tersebut menurun dan tidak lagi sebagaimana mestinya. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Zurmi Amand Putra (2019) menyelidiki beban pekerjaan yang disebabkan oleh stress pada pegawai PT. Kelian Mitra Karya mengatakan temuannya menunjukkan bahwa setiap karyawan mempunyai pekerjaan. Tiba-tiba dan tidak terduga, reaksi spontan seorang karyawan adalah bertindak pasif terhadap pekerjaan. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan mungkin mengalami stres yang terlalu berat dalam bekerja, karena beban kerja yang tidak terduga dapat mempengaruhi stres karyawan. Kami menemukan bahwa karyawan yang menerima beban kerja berlebihan yang tidak sepadan dengan pekerjaannya cenderung bersikap pasif terhadap pekerjaannya. bekerja dan merasa stres. Fokus untuk menyelesaikan beban kerja Anda, meskipun diperlukan, untuk mengurangi tingkat stres kerja yang meningkat.

## LITERATURE REVIEW

SDM adalah satu dari banyaknya faktor yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan pada suatu organisasi dan ada juga faktor-faktor yang dapat dijadikan pedoman satu diantaranya merupakan stress kerja pekerja dan maksud dalam penulisan ini berguna agar dapat memperoleh pengetahuan perihal hubungan beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan signifikan kepada pegawai serta contoh yang diambil ialah PT. PLN wilayah Sulawesi Selatan Trianto Utomo (2019) memakai metode mengolah data dengan menguji asumsi klasik, Analisa regresli linear berganda serta menguji F guna memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh simultan serta menguji T guna supaya tahu uji parsial serta hasil dari ketika menguji F, ini memperlihatkan kalau beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan dengan simultan memiliki pengaruh yang signifikan kepada stress kerja pegawai serta hasil T memperlihatkan kesamaan kalau beban serta lingkungan pekerjaan memiliki pengaruh kepada stress pekerjaan pegawai.

Artikel ini dilakukan kepada perusahaan PT. KAI devisi regional IV Tanjung Karang Mega Sally Ananda (2021), pada artikel kedua, kami menemukan bahwa pada PT korporasi, beban pekerjaan serta outcome lingkungan pekerjaan dengan simultan serta parsial menunjukkan hasil yang sama ialah memiliki pengaruh kepada stress pegawai.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling Kantor Camat Padang Timur Rini Sianti (2019), dikarenakan data yang digunakan tidak maksimal 100 orang serta teknik mengolah datanya memakai pengujian T serta regresi berganda. Beban kerja ini memberikan dampak yang bagus kepada stress kerja karyawan, adapun tes lingkungan pekerjaan memberikan dampak buruk kepada stress kerja.

Tujuan dari artikel ialah guna memperoleh informasi mengenai pengaruh beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan kepada stress kerja pada pegawai pengelola Kantor Pelayanan Pajak Daerah Sumut Bapak Muhadir Pangabeen (2018). Artikel ini

juga menggunakan pendekatan asosiatif. Surat ini menjadi contoh tulisan untuk 178 karyawan. Responden berjumlah 45 orang dan sampel berjumlah 123 orang. Dari hasil survei didapatkan kalau beban pekerjaan memiliki pengaruh yang positif terhadap beban kerja serta lingkungan pekerjaan karyawan kantor pajak. Hasil penelitian serupa juga diperoleh di sini.

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif deskriptif yang dimana seluruh sampel memakai pegawai BPBD Kab. Buleleng Krisna Heryanda (2021) mengemukakan total sampel 78 individu serta semua yang mengambil data memakai cara kuesioner, catatan dokumen serta wawancara serta menganalisa memakai teknik regresi moderisasi serta hasilnya ialah beban pekerjaan dapat memberikan pengaruh yang bagus pada stress pegawai tapi buat variabel lingkungan pekerjaan tidak memiliki keterkaitan dalam hubungan antara beban serta stress kerja dikarenakan variabel lingkungan pekerjaan jadi variabel predictor moderisasi.

Penulisan ini ditujukan agar dapat bisa mendapatkan informasi mengenai beban serta lingkungan pekerjaan non fisik memengaruhi stress kerja kepada perawat rawat inap pada RSUD di daerah Simpang 5 Gumul Kaab. Kediri Ega Putri Riyanti (2022) serta metode mengambil data memakai simple random sampling serta mempunyai 85 responden serta cara mengambil data memakai kuesioner serta mengolah data dengan menguji validitas, rabilitas, serta hipotesis serta hasil penelitian yang didapatkan hasil yang sama guna beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan yang dimana makin memiliki kaitan yang dimana apabila beban kerja meningkat kalau stress pegawai akan naik begitu juga dengan lingkungan pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan di PT.MSV PICTURE YOGYAKARTA Artha Tri Hastutiningsih (2018). Survei menggunakan teknik analisis regresi berganda dan 102 karyawan perusahaan berpartisipasi sebagai responden yang pengumpulan datanya menggunakan teknik sensus. Kesimpulan dari surat ini adalah beban kerja dapat memberikan dampak yang signifikan kepada lingkungan pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada performa, namun beban pekerjaan, lingkungan

pekerjaan, serta stress kerja memiliki pengaruh yang signifikan kepada performa pegawai.

Peneliti melakukan penelitian di PT. PLN area Madiun Magetan Hatmawan (2015) pada variabel x ada (konflik, beban, serta lingkungan pekerjaan) penulisan memiliki tujuan agar dapat memperoleh informasi apakah ke-3 X mempunyai pengaruh yang signifikan pada stress pegawai teknik pada penulisan tersebut memakai metode sampling dengan 80 individu sebagai sampling serta cara mengambil data memakai metode kuesioner serta pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan hasil hasil regresi analisi menyatakan kalau konflik pekerjaan serta beban pekerjaan serta lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap stress pegawai di PT. PLN Madiun Rayon Magetan.

Penelitian ini dilakukan di karyawan puri mataram resto dan wahana wisata yogyakarta Devy Anggita Puspitasari(2021) dengan variabel x ada 3 yaitu (beban , lingkungan , gaya kepemimpinan ) dan pada penelitian memakai responden 60 orang serta teknik mengambil data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner dan teknik dalam pengolahan data memakai Analisa regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini secara parsial ketiganya mempunyai hasil yang positif yaitu sangat berpengaruh terhadap stress pegawai serta hasil uji simultan juga mempunyai hasil yang sama ini dilihat dengan hasil nilai adjuster R square 0,729 sisanya sebesar 0.208 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

Penelitian dilakukan dengan tujuan supaya tahu pengaruh langsung serta tidak langsung dan pengaruh beban, lingkungan, iklim, dan dukungan rekan kerja pada perawat pukesmas selama penanganan virus covid-19 Anna Riana (2022) serta macam dari penelitian ialah penelitian kuantitatif serta dalam penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional serta structural equation modelin serta populasi yang dipakai dalam sampel ini adalah 44 pukesmas di wilayah tanggerang dengan jumlah responden 290 orang dan pemilihan sampel secara purposive sampling dengan total 82 responden dan mengumpulkan data secara kuisisioner dan dari hasil tersebut di dapat stres kerja di pengaruhi oleh beban pekerjaan dengan nilai 18,07%, oleh <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

dukungan teman kerja 17,59% oleh , lingkungan sebesar 25,64% dan iklim sebesar 19,70% dan model ini mampu menjelaskan sebesar 99,74% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti

Kali ini penulisan dilakukan dengan salah satu dari 61 Ph.D. Sebagai contoh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 67% merasakan beban pekerjaan serta 57,4% merasakan tekanan pada lingkungan pekerjaan, maka menurut hasil dari ketika menguji statistik yang kami kumpulkan adalah sama. p-value 0,002 yang berarti mempunyai persamaan, yang berarti berhubungan, dan yang berarti beban pekerjaan serta lingkungan. Pekerjaan dapat memberikan pengaruh yang sangat kuat kepada stress pegawai.

Penelitian ini dilakukan di PT. Sasa yang terletak di kawasan pusat Kab. Minahasa Selatan, Paul A. T Kawatu (2020) menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 100 individu serta pada saat pengumpulan data dilakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh partisipan dan dimasukkan dalam menganalisa data. Secara Univariat serta bivariat dengan menguji chi square serta dibuktikan pada penelitian, hasilnya menunjukkan kalau stress kerja bisa terjadi karena beban pekerjaan yang melebihi kemampuan karyawan dan rasa bosan dalam bekerja, namun stres kerja tidak terjadi secara signifikan dibandingkan dengan waktu kerja karena dalam penelitian ini ada 3 x variabel (beban, saturasi dan waktu kerja).

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit jiwa karena staf RSJ lebih besar kemungkinannya mengalami stres kerja dibandingkan perawat di RSUD Evalina Wargan Angin. Hasil penulisan ini menunjukkan beban kerja ringan sebanyak 5 responden (4,8%), beban pekerjaan sedang sebanyak 75 responden (71,4%), dan beban pekerjaan berat sebanyak 25 responden (23,8%). Hasil Analisa univariat menunjukkan bahwa 34 responden (32,4%) menyatakan lingkungan kerja berada pada tingkat sedang serta 71 responden (67,6%) berada pada tingkat bagus. Hasil Analisa univariat didapatkan kalau 6 responden (5,7%) stress ringan, 54 responden (51,4%) stress sedang, serta 45 responden (42,9%) stress berat. Hasil Analisa bivariat dengan menguji korelasi Gamma menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan, dengan <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

kekuatan hubungan sangat kuat ( $p < 0,05$   $r = 0,916$ ), yang dimana 51 responden (68%) merasakan beban pekerjaan sedang dengan stress kerja sedang serta ditemukan hubungan yang signifikan. Hubungan negatif, dengan hubungan kuat ( $p < 0,05$ ,  $r = -0,607$ ) dengan 42 responden (59.2%) merasakan stress sedang dilingkungan pekerjaan yang bagus.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Viking Engineering Batam, Sri Langgeng Ratnasari (2018) mengemukakan konflik interpersonal, beban pekerjaan, serta komunikasi pegawai yang penuh tekanan. Dewan redaksi mempekerjakan 57 orang. Pada artikel ini kami menggunakan pengujian (validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, menguji t, menguji f, menguji  $r^2$ ). Pada penelitian kami memakai teknik deskriptif kualitatif serta hasil makalah ini mendapatkan kalau. Hasil menguji t mendapatkan konflik interpersonal serta beban pekerjaan mempunyai pengaruh parsial namun tidak signifikan. Hal ini dilihat dengan menguji t mendapatkan nilai lebih besar dari 0,05 ialah 0,552 buat variabel konflik interpersonal serta 0,590 buat beban pekerjaan. Mengubah. Namun hasil menguji t mendapatkan kalau komunikasi dengan parsial memiliki pengaruh signifikan kepada stress kerja, dilihat dengan menguji t mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ialah 0,002.

Peneliti memiliki tujuan guna menunjukkan serta menganalisa pengaruh beban pekerjaan serta lingkungan pekerjaan fisik kepada stress kerja. Rini Saranti (2019) Teknik mengambil sampel yang dipakai ialah total sampling karena total sampel dipakai  $< 100$  individu. Teknik Analisa yang dipakai guna menunjukkan hipotesa ialah dengan memakai model regresi berganda serta menguji t statistic. Menurut hasil uji hipotesa diperoleh kalau beban pekerjaan yang utama memiliki pengaruh baik serta signifikan kepada stress kerja pada karyawan kantor pusat Kabupaten Padang Timur, adapun hipotesa ke-2 lingkungan kerja bisa ditunjukkan mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif. fungsi. Memiliki pengaruh kepada stress kerja karyawan dikantor Kec. Padang Timur. Berisi tentang penelitian terdahulu secara singkat, selanjutnya berisi tentang dasar- dasar teori pendukung inti secara singkat, kerangka berfikir & hipotesis (jika ada)

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### A. Beban Kerja

Beban pekerjaan merupakan masalah yang terjadi pada pekerjaan, dikarenakan beban kerja disertai dengan pertanggung jawaban yang wajib diemban pegawai supaya dapat melaporkan pekerjaannya kepada atasannya. Maka, beban pekerjaan dapat berbahaya apabila situasinya tidak terlihat oleh atasan. Pekerja, dengan beban kerja yang sangat berat bisa mengakibatkan menurunnya performa, misalnya pada penelitian Trianto Utomo (2019) mengemukakan kalau pengaruh beban pekerjaan sangat mempengaruhi stress kerja pegawai serta juga dari penelitian dari Sally Ananda (2021) mengemukakan kalau beban stres di tempat kerja serta juga sependapat dengan Trianto Utomo (2019) yang mengemukakan kalau beban pekerjaan memiliki pengaruh pada stress pegawai, sehingga apabila instansi tidak melihat stress orang maka beban pekerjaan semakin besar. Sangat besar. Akan berdampak besar jika beban kerja tidak disesuaikan dengan baik sesuai dengan kapasitas masing-masing individu, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya prestasi kerja bahkan stres dalam bekerja yang dapat berakibat serius bagi para pekerja. Maka, instansi wajib melihat untuk menjamin kesejahteraan karyawan. staf dipertahankan.

H1 : Beban pekerjaan memengaruhi secara signifikan pada kesehatan pegawai

### B. Lingkungan Kerja

Lingkungan adalah tempat seseorang datang bekerja dan ruang lingkup pekerjaan adalah tempat bekerja serta lingkungan yang baik bisa menaikkan performa orang serta apabila mempunyai kesehatan jiwa dan rohani yang baik, namun hal ini akan berbanding terbalik. jika karyawan tersebut memiliki lingkungan kerja yang buruk dan selanjutnya dapat berdampak pada kinerja dan kesehatan karyawan tersebut dan kita bisa melihat contoh penelitian ini yang dilakukan pada perawat rumah sakit di RSUD yang terletak di kawasan Simpang Lima Gumul Kota Kediri, Ega Putri Riyanti (2022) dan penelitian kedua dilakukan pada salah satu dokter yang penting dalam

menjaga kesehatan karyawan dalam kondisi stres di tempat kerja, dimana jika individu tersebut mendapat perlakuan buruk dari lingkungannya maka orang itu akan depresi, bahkan bisa stress hingga berdampak pada kesehatan pegawai. Mengalami penurunan, sehingga hal ini ialah kelemahan factor yang tidak bisa diabaikan pada kajian stress pegawai, artinya lingkungan pekerjaan in mempunyai fungsi, apabila lingkungan pekerjaan mendukung pekerjaan orang maka orang tersebut mempunyai semangat kerja yang bagus, maka stress kerja berkurang, namun sebaliknya jika lingkungan pekerjaan tidak mendukung orang ketika bekerja maka orang akan mengalami stress kerja yang berlebihan. menyebabkan penurunan kinerja dan peningkatan stres pribadi di tempat kerja

H2: Lingkungan pekerjaan memengaruhi secara signifikan pada stress kerja pegawai

## **METHODS**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini berfokus pada asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, meneliti pegawai umkm di Palembang. Penggunaan metode sampling purposive dilakukan untuk memilih sampel, melibatkan responden yang , memiliki pengalaman kerja di UMKM selama setahun, dan bertempat tinggal di Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran melalui Google Forms.

Variabel X1 yakni beban kerja dan X2 yakni beban kerja dijelaskan sebagai variabel bebas, sementara stress kerja (Y) dianggap sebagai variabel terikat. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5. Analisis data melibatkan uji validitas (Ega Putri Riyanti 2022, Mega Sally (2021) , uji reliabilitas (Trianto Utomo (2019, Krisna Heryanda (2021), serta analisis regresi linear berganda (Sally Ananda 2021) dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS 26.

## RESULTS

### Uji Validitas

Menguji validitas memiliki tujuan untuk menguji setiap pernyataan yang dipakai dimasing-masing variabel seperti beban kerja (X1), lingkungan kerja (X2), serta stress kerja (Y) dengan memakai software IBM SPSS versi 25.

| Indicator | Nilai signifikan | Nilai signifikan | Keterangan |
|-----------|------------------|------------------|------------|
| Bk1       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| BK2       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Bk3       | 0.000            | 0.05             | Valid      |
| Bk4       | 0.000            | 0.05             | Valid      |
| Bk5       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Lk1       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Lk2       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Lk3       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Lk4       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Lk5       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Sk1       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Sk2       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Sk3       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Sk4       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Sk5       | 0.000            | 0.05             | valid      |
| Sk6       | 0.000            | 0.05             | valid      |

Menurut hasil signifikansi menguji validitas, mendapatkan hasil jika variabel X1 tersebut mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 , Berdasarkan nilai signifikansi menguji validitas, mendapatkan hasil jika variabel X2 tersebut mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05., Berdasarkan nilai signifikansi menguji validitas, mendapatkan hasil jika variabel Y1 tersebut mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dari ketiga tabel terlampir memiliki kesimpulan kalau seluruh poin yang dilaporkan pada kuesioner dinyatakan valid

### UJI RELIABEL

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items |
|----------|------------------|------------|
|----------|------------------|------------|

|                  |       |   |
|------------------|-------|---|
| Beban Kerja      | 0,840 | 6 |
| Lingkungan Kerja | 0,824 | 6 |
| Stress Kerja     | 0,819 | 7 |

Menurut tabel diatas, hasil dari pengujian reliabilitas SPSS dengan variabel citra merek, mutu produk, promosi, serta keputusan pembeli mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Hal ini didapatkan kalau pernyataan sertiap variabel mempunyai reliabilitas atau kredibilitas yang tinggi.

## UJI ASUMSI KLASIK

### NORMALITAS

|                       |         |
|-----------------------|---------|
| Test Statistic        | .078    |
| Asymp Sig. (2-tailed) | .200c,d |

Berdasarkan hasil menguji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05 artinya sisa nilai penelitian terdistribusi dengan normal

### UJI MULTIKOLINIERITAS

| Keterangan           | Toleran | vif   |
|----------------------|---------|-------|
| Beban pekerjaan      | 0,838   | 0,838 |
| Lingkungan pekerjaan | 1,193   | 1,193 |

Dapat dilihat menurut tabel diatas yang menunjukkan jika nilai toleran & VIF memperlihatkan tidak terjadinya multikolinearitas.

### UJI HETEROSKEDASTISITAS

| Model    | b     | t     | Sig   |
|----------|-------|-------|-------|
| Constant | 0,070 | 0,811 | 0,420 |
| TX1      | 0,004 | 0,998 | 0,321 |
| TX2      | 0,001 | 0,226 | 0,822 |

Pada penelitian eksperimen heteroskedastistas didapatkan x1 (0,321) serta x2 (0,822) mempunyai nilai yang besar dari pada 0,05 berarti bisa diambil kesimpulan jika X1 dan heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

| Model | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|
| 1     | 0,286             |

Dari penelitian diatas diperoleh nilai R-squared fitting dengan mempelajari skala likert dengan data TX1, TX2, serta memakai teknik R-squared fitting serta hasilnya 0,286 berarti besarnya pengaruh variabel bebas ( $x_1$ ,  $x_2$ ) terhadap dependen ( $y_1$ ) adalah memberikan pengaruh 28,6% termasuk 71,4% variabel lain yang dapat mempengaruhi stres kerja.

### UJI HIPOTESIS

| model   | t     | Sig   |
|---------|-------|-------|
| Constan | 2,359 | 0,021 |
| Tx1     | 5,096 | 0,000 |
| Tx2     | 1,018 | 0,311 |

Pada hasil menguji T guna variabel  $x_1$  mendapatkan 0.000 yang dimana hasil  $< 0.05$  memiliki arti jika variabel  $x_1$  memiliki pengaruh kepada  $y_1$  tapi buat hasil ketika menguji T variabel  $x_2$  mendapatkan nilai 0.311 yang memiliki nilai  $< 0.05$  maka bisa dibuat kesimpulan kalau  $X_2$  tidak mempunyai pengaruh pada  $y_1$ .

### CONCLUSION AND SUGGESTION

#### 1. Beban kerja terhadap stress kerja

Ketika menguji t penelitian diperoleh sebesar 0,000 seperti terlihat pada tabel diatas, sehingga hipotesis pertama beban pekerjaan bisa mempengaruhi stress kerja pegawai bisa di terima. Karena beban pekerjaan ini memengaruhi kepada stress kerja pekerja UMKM di Palembang, hal ini telah dituliskan pada artikel serupa tentang beban kerja yang sebelumnya diteliti oleh PT pada penelitian Trianto Utomo (2019). Di PLN Sulsel Berikut penelitian Megan. Sally Ananda (2021) dari Pt.kai IV Divisi Regional Tanjungkarang, disusul Muhadir Panggabea (2018) dari Kanwil DJP Sumut. Tiga penelitian sebelumnya mempunyai hasil sama ialah beban pekerjaan bisa memengaruhi secara signifikan terhadap stress kerja, sehingga pada penelitian buku ISA didapatkan kalau beban pekerjaan sangat harus diperhatikan ketika memerikan

atasan, dikarenakan beban pekerjaan berperan besar untuk mengontrol stress pegawai. Jadi apabila seorang Supervisor yang member beban terlalu banyak dapat memengaruhi stress pada karyawannya serta tidak hanya pada perusahaan saja, maka didalam penelitian juga bisa disimpulkan kalau karyawan yang diteliti mempunyai perbedaan dalam pembagian tugas, namun tidak memikirkan pembagian tugasnya. . yang melebihi kemampuannya sehingga menimbulkan stres kerja pada pegawai.

## 2. Pembahasan tentang lingkungan kerja terhadap stress karyawan

Hasil nilai ketika menguji t sebesar 0,311 sehingga bisa disimpulkan kalau hipotesis ke 2 lingkungan pekerjaan bisa memengaruhi kepada stress pegawai di tolak karena hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi 0,311 dan  $t_{0,05}$  berarti lingkungan kerja tidak memengaruhi serta dalam penelitian saya mendapatkan hasil sama dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian Rini Sariant (2019) pada kantor HQ Padang Timur serta peneliti menemukan kalau lingkungan pekerjaan tidak berpengaruh. Memengaruhi stress pegawai, jadi apabila pegawai bekerja secara individu maka tidak mempengaruhi stres kerjanya dan pada penelitian saya mendapatkan hasil yang sama tentang pekerja UMKM yang artinya lingkungan tidak terlalu penting bagi pekerja UMKM dan tidak mempengaruhi stres pekerjaannya terlalu banyak sehingga jika pekerja UMKM bekerja tetap bisa kerja dengan individu serta apabila lingkungan tidak mendukung tidak jadi permasalahan pada stress serta pengembangan hipotesisnya. Yang bilang lingkungan pekerjaan bisa memengaruhi kepada stress kerja, perkembangannya berdasarkan 15 Penelitian sebelumnya semua diujikan di perusahaan atau perkantoran dan itu bukan bagian dari kajian UMKM, jadi dalam penelitian saya mendapatkan hasil yang tidak cocok dengan perkembangan hipotesis ke 2 serta dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sampai mendapatkan kesimpulan kalau lingkungan kerja tidak memengaruhi secara signifikan kepada stress kerja pegawai.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dengan 89 responden sasaran pekerja UMKM kota Palembang yang telah kerja pada UMKM, bisa disimpulkan sebagai berikut bahwa Beban pekerjaan bisa memengaruhi <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

secara signifikan kepada stress kerja pegawai UMKM akan tetapi Lingkungan pekerjaan tidak memengaruhi secara signifikan kepada stress kerja pegawai UMKM oleh karena itu dalam penulisan yang saya tulis masih mempunyai kekurangan, maka peneliti berikutnya bisa menyarankan penelitian selanjutnya seperti Penelitian ini bisa dilakukan pada Kota Palembang serta buat penelitian selanjutnya bisa memperluas lagi pada wilayah yang lain serta tidak hanya pada kota Palembang saja sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih dari penulisan yang telah saya buat buat penelitian selanjutnya diharapkan cari variabel yang lain supaya mendapatkan hasil yang maksimal, dikarenakan pada penelitian ini didapatkan adjuster rsquare 0,286 berarti hanya 28,6% yang memengaruhi serta 72,4% masih dipengaruhi variabel yang lain yang bisa memengaruhi seperti pada penelitian Sri Langgeng Ratnasari (2018) mengenai konflik interpersonal beban serta komunikasi pada stress serta Paul A. T Kawatu (2020) Paul A. T Kawatu (2020) mengenai beban, jenuh, serta masa kerja, serta penelitian dari Devy Anggita Puspitasari (20121) mengenai beban, lingkungan, serta gaya kepemimpinan, Hatmawan (2015) mengenai beban, lingkungan, serta konflik, yang terakhir Rini Sarianti (2019) mengenai beban serta lingkungan kerja fisik.

## BIBLIOGRAPHY

### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Mega Selly, Muhammad Wadud, and Susi Handayani. 2021. "Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjungkarang." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 2(4):186-95. doi: 10.47747/jbme.v2i4.504.
- Basri, Anindita Imam, Devy Anggita Puspitasari, and Inayat Hanum Indriati. 2021. "Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja Karyawan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1(1):1-8.
- Jkl, Lingkungan, Stres Perawat, D. I. Rsud, and Adnaan Wd. 2020. "JK3L." 01(01):27-34.

- Pajow, Christin, Paul Kawatu, and Joy Rattu. 2020. "Hubungan Antara Beban Kerja, Masa Kerja Dan Kejenuhan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Area Opening Sheller Pt.Sasa Inti Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan." *Kesmas* 9(7):29.
- Panggabean, Muhadir. 2018. "Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara." *Journal of Physical Therapy Science* 9(1):1-11.
- Riana, Anna, Nina Nina, and Rindu Rindu. 2022. "Beban Kerja, Dukungan Rekan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Iklim Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Perawat." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 11(02):160-69. doi: 10.33221/jikm.v11i02.1334.
- Tri, H. Artha. 2019. "Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dimensi Stres Kerja." *Prosiding National Conference on Applied Business* 1-8.
- Zulmaidarleni, Zulmaidarleni, Rini Sarianti, and Yuki Fitria. 2019. "Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur." *Jurnal Ecogen* 2(1):61. doi: 10.24036/jmpe.v2i1.6133.